

BAB 5

PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah serta penerapan Evidence Based berupa senam kaki diabetik menggunakan media koran. Sementara itu, saran diberikan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit, institusi pendidikan, pasien, dan perawat dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta pengelolaan Diabetes Melitus secara optimal.

5.1 Kesimpulan

Dalam mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah menggunakan senam kaki dengan media koran terbukti efektif dalam menurunkan kadar gula darah dalam waktu 3 hari dari 230 mg/dl menjadi 188 mg/dl dengan rata-rata penurunan 38,33 mg/dl. Senam kaki diabetik dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan tujuan meningkatkan sirkulasi darah perifer, meningkatkan sensitivitas insulin, membantu pemanfaatan glukosa oleh otot sebagai sumber energi, serta mencegah terjadinya komplikasi pada ekstremitas bawah. Diharapkan pasien tetap melakukan senam kaki secara mandiri dirumah, tetap menjaga pola makan, mematuhi pengobatan, melakukan kontrol kesehatan secara rutin, dan menerapkan gaya hidup sehat guna menjaga kestabilan kadar glukosa darah serta mencegah terjadinya komplikasi Diabetes Mellitus. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan kadar glukosa darah dibandingkan sebelum dilakukan terapi, pasien tampak lebih aktif, serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam pengelolaan Diabetes Mellitus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya pada pasien Diabetes Mellitus. Rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan program edukasi kesehatan dan terapi nonfarmakologis seperti senam kaki diabetik sebagai bagian dari upaya pengendalian kadar glukosa darah dan pencegahan komplikasi Diabetes Mellitus.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam penerapan terapi komplementer dan nonfarmakologis

5.2.3 Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat menerapkan senam kaki diabetik secara mandiri sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah diajarkan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, pasien diharapkan tetap menjaga pola makan, mematuhi pengobatan, melakukan kontrol kesehatan secara rutin, dan menerapkan gaya hidup sehat guna menjaga kestabilan kadar glukosa darah serta mencegah terjadinya komplikasi Diabetes Mellitus.

5.2.4 Bagi Perawat

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perawat dalam memberikan intervensi keperawatan yang inovatif dan berbasis evidence based practice. Perawat diharapkan dapat mengoptimalkan perannya sebagai edukator dengan mengajarkan senam kaki diabetik kepada pasien Diabetes Mellitus sebagai salah satu upaya pengendalian kadar glukosa darah dan pencegahan komplikasi penyakit.